

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perancangan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan pasien mengeluh lemas dan lesu, tampak mulut kering, haus meningkat serta kadar gula darah tinggi : 387 mg/dL. Keluhan utama dengan teori pada data mayor dan data minor ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) menurut pedoman Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) merupakan sama dan sesuai.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027) (hiperglikemia) berhubungan dengan resistensi insulin dibuktikan dengan merasa lemas dan lesu, mulut kering, haus meningkat serta kadar gula darah tinggi yakni 387 mg/dL.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam dengan kriteria hasil kestabilan kadar glukosa darah meningkat (L.03022) dengan intervensi utama manajemen hiperglikemia (I.03115) serta intervensi inovasi yaitu pemberian terapi *progressive muscle relaxation*.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam ditambah pemberian terapi *progressive muscle relaxation* sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP).
5. Setelah dilakukan evaluasi pada masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) dengan pemberian terapi farmakologi dan di dampingi dengan pemberian teknik inovatif yaitu terapi *progressive muscle relaxation* maka ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi dengan hasil kadar glukosa darah pasien kelolaan berangsur- angsur mengalami penurunan menjadi 119 mg/dL.
6. Pelaksanaan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang kombinasikan dengan inovasi terapi *progressive muscle relaxation* yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II. Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian lain yang menunjukkan pemberian inovasi terapi *progressive muscle relaxation* efektif dalam menurunkan gula darah.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Tenaga medis khususnya perawat diharapkan dapat memanfaatkan terapi *progressive muscle relaxation* sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) terutama pada pasien diabetes melitus tipe II.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi dan panduan dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) terutama pada pasien diabetes melitus tipe II. .